

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapangan yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama menjadi tanaman yang dibudidayakan. Tanaman kopi menjadi sumber penghasilan rakyat dan juga meningkatkan devisa Negara lewat ekspor biji mentah maupun olahan biji kopi. (Rahardjo pudji, 2012). Kopi robusta tumbuh (*Coffea canephora* var. *Robusta*) termasuk dalam kelas *Dicotyledonae* dan bergenus *Coffea* dari family *rubiaceae*. Komoditas kopi robusta banyak dikembangkan di Indonesia baik oleh pihak perorangan maupun sebuah perusahaan dikarenakan produksi nasional pertahunnya bisa dikatakan bagus dengan produksi rata-rata nasional 672 kg/ha. Akan tetapi disamping prospek tanaman kopi yang cukup baik terdapat masalah yang sering dihadapi khususnya masalah pengendalian gulma. Gulma sendiri dapat memberikan pengaruh negatif pada tanaman budidaya karena kompetisi (nutrisi air, cahaya, dan CO<sub>2</sub>), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang pengganggu tanaman lain (serangan hama atau patogen penyakit) serta memerlukan kualitas hasil karena adanya kontaminasi dari berbagai bagian-bagian gulma.

Pada areal tanaman kopi gulma dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat, maka dari itu perlu adanya pemeliharaan atau pengendalian untuk menghambat atau memberantas berkembangnya gulma. Untuk pengendalian gulma sendiri dapat dilakukan (dua kali pada saat pemupukan dan sekali sesuai keadaan). Pengendalian kimia dilakukan dengan frekuensi 1-5 kali/tahun. Pada umumnya herbisida yang digunakan untuk pertanaman kopi yaitu herbisida berbahan aktif glisofat, paraquat, dan ammonium glufosionat. Untuk areal TBM kopi

pengendalian tidak di anjurkan menggunakan bahan kimia karena tanaman kopi dikhawatirkan kena percikan herbisida pada saat penyemprotan dapat mengakibatkan tanaman kopi mengalami stagnasi

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa mengasah keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangannya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja.
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan
5. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai kegiatan budidaya kopi robusta, khususnya kegiatan panen buah kopi.

### **1.2.3 Manfaat**

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat dan

3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Magang dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap yang berlokasi di Dusun Rayap, Desa Kemuning Lor, Kec. Arjasa, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 Juli 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1. Metode Kerja**

Diawali dengan roll pagi yaitu pembagian tugas kerja untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan hari ini, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapangan bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikkan pekerjaan tersebut.

#### **2. Metode Dokumentasi.**

Dilakukan secara langsung di lapangan untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya tanaman kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam magang.

#### **3. Metode Wawancara.**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapangan, sehingga mengetahui sampai mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerja tersebut.

#### **4. Metode Studi Pustaka.**

Dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapangan sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.